

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *hygiene personal* dengan kejadian *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak SD Inpres Nulle Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pemeriksaan sampel feses pada 114 responden menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH), yaitu sebanyak 113 responden (99,12%), sedangkan hanya 1 responden (0,88%) yang positif terinfeksi *Hookworm*. Rendahnya angka kecacingan pada penelitian ini karena siswa baru saja mendapatkan pemberian obat cacing sebelum penelitian dilakukan. Pada penelitian ini tidak ditemukan infeksi *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, maupun *Strongyloides stercoralis*.
2. Gambaran *hygiene personal* siswa SD Inpres Nulle menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih berada pada kategori cukup. Kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir serta kebersihan kuku belum dilakukan secara optimal sehingga masih perlu ditingkatkan.
3. Berdasarkan hasil uji *Pearson Chi-Square* diperoleh nilai $>0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *hygiene personal* dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa

SD Inpres Nulle Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat. Hasil ini dipengaruhi oleh rendahnya jumlah kasus positif yang ditemukan pada penelitian.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan dan setelah bermain, menjaga kebersihan kuku, serta menggunakan alas kaki saat beraktivitas.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kebiasaan *hygiene personal* anak di rumah dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini.

3. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan sarana pendukung kebersihan seperti tempat cuci tangan, ketersediaan air bersih, dan sabun serta meningkatkan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kecacingan.

4. Bagi tenaga kesehatan dan Puskesmas

Diharapkan tetap melaksanakan program penyuluhan kesehatan dan pemberian obat cacing secara berkala sebagai upaya mempertahankan rendahnya angka kejadian infeksi STH.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan penelitian dilakukan sebelum pemberian obat cacing pada anak-anak.